

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan pada laporan kasus “Peneran Intervensi: *Art Drawing Therapy* pada Sdr. A dengan Risiko Bunuh Diri” di atas maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengkajian asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu pengkajian secara menyeluruh kepada klien.
2. Penegakan diagnosis keperawatan pada masalah keperawatan didapatkan 2 diagnosa yaitu risiko bunuh diri dibuktikan dengan gangguan perilaku dan harga diri rendah berhubungan dengan terpapar situasi traumatis.
3. Penyusunan rencana tindakan asuhan keperawatan sesuai dengan 2 diagnosa yang telah ditentukan dan mengkolaborasikan dengan *art drawing therapy*.
4. Penerapan rencana tindakan keperawatan yang telah dilakukan selama 3 hari dilaksanakan kepada pasien sesuai dengan rencana tindakan yang telah dirancang.
5. Hasil implementasi tindakan keperawatan dengan *art drawing therapy* didapatkan hasil evaluasi terjadi penurunan derajat depresi pada pasien risiko bunuh diri yang dikehatui melalui skor BDI, perubahan tingkah laku, serta ungkapan pasien setelah dilakukan *art drawing therapy* selama 3 hari.

B. SARAN

1. Pasien

Pasien diharapkan mampu menerapkan *art drawing therapy* secara mandiri ketika sudah kembali ke rumah untuk mengatasi jika timbul tanda dan gejala risiko bunuh diri.

2. Perawat

Dapat berkolaborasi dengan perawat spesialis untuk melakukan CBT / CT kepada pasien dengan masalah pada pikiran untuk mengubah pikiran negatif ke pikiran positif.

3. Rumah sakit

Diharapkan menyediakan alat-alat untuk *art drawing therapy* serta kegiatan *art drawing therapy* dapat diikutsertakan pada kegiatan rehabilitas.

4. Profesi keperawatan

Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan terapi *art drawing therapy* serta diharapkan dapat menciptakan inovasi lain terkait *art therapy*.